

**PENYUTRADARAAN DOKUMENTER “KOLONG KHATULISTIWA”  
EPISODE “KOMUNITAS ASTRONOMI”  
DENGAN GAYA PERFORMATIF**

**KARYA SENI**  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi



**Disusun oleh :**  
Ardini Faradila  
NIM: 1010452032

**JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2016**

**PENYUTRADARAAN DOKUMENTER “KOLONG KHATULISTIWA”  
EPISODE “KOMUNITAS ASTRONOMI”  
DENGAN GAYA PERFORMATIF**

**KARYA SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi



**Disusun oleh :**  
**Ardini Faradila**  
NIM: 1010452032

**JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2016**

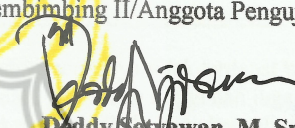
# PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diperiksa, disetujui, dan diterima oleh Panitia Pelaksana Ujian Tugas Akhir, yang diselenggarakan oleh Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal .....

Dosen Pembimbing I/Anggota Penguji

  
Nanang Rakhmat Hidayat, M.Sn.  
 NIP : 19660510 199802 1 006

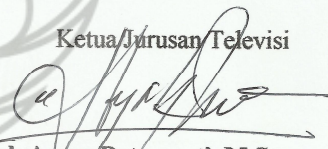
Dosen Pembimbing II/Anggota Penguji

  
Deddy Setyawan, M. Sn.  
 NIP : 19760729 200112 1 001

Cognate/Penguji Ahli

  
Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.  
 NIP : 19580912 198601 1 001

Ketua/Jurusan Televisi

  
Dyah Arum Retnowati, M.Sn.  
 NIP : 19710430 199802 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam

  
Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.  
 NIP : 19580912 198601 1 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**JURUSAN TELEVISI**  
 Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188  
 Telepon (0274) 384107  
 www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Ardini Faradila  
 No. Mahasiswa : 1010452032  
 Angkatan Tahun : 2010  
 Judul Penelitian/ : Penyutradaraan Dokumenter Kolong Khatulistiwa  
 Perancangan karya : episode Komunitas Astronomi dengan  
Gaya Performatif

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, Desember 2015

Yang menyatakan



Ardini Faradila



## KATA PENGANTAR

*Mann jadda wa jaddah*, barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil, *Alhamdulillah* puji syukur kehadiran Allah *azza wa jalla* dan Rasulullah Muhammad *Shalallahu 'alaihiwassalam* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya seni ini dengan lancar.

Tugas Akhir Karya Seni ini merupakan syarat wajib yang ditempuh untuk menyelesaikan jenjang perguruan tinggi Strata-1 di Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan laporan karya seni penciptaan dokumenter “Kolong Khatulistiwa episode Komunitas Astronomi” dengan gaya performatif” ini bertujuan untuk mengenalkan astronomi kepada masyarakat luas melalui wujud karya audio visual. Sebuah karya yang baik, tidak diukur dengan seberapa mahal biaya yang dikeluarkan namun seberapa besar nilai manfaat yang dapat oleh penikmatnya. Penulis mengakui karya ini tidaklah sempurna oleh karenanya besar harapan agar karya ini memperoleh apresiasi kritik dan saran dari teman-teman semua untuk perbaikan kedepannya.

Terwujudnya karya kebanggan ini tidak berarti tanpa bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak. Bersama dengan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R., M.S, Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn, Selaku Dosen Pembimbing I, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Deddy Setyawan, M.Sn, Selaku Dosen Pembimbing II, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Dyah Arum R., M.Sn, Selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Agnes Karina Pritha, M.TI, Selaku Sekretaris Jurusan, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Roni Edison, M.Sn, Selaku Dosen Wali, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

7. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Orang tua tercinta, ayahanda Sidik dan Ibunda Henda Sulistiowati.
9. Kakaku Rizal Amirullah, A.md, dan adikku Raudiah Annisa Firdaus.
10. Prof. Dr.Thomas Djamaluddin, Bapak Mutoha Arkanuddin, Ustadz A.R Sugeng Riyadi, Mas Danang Dwi Saputra, Mas Wachidi Ichsani, atas kesediaannya sebagai Narasumber utama dalam tugas akhir ini.
11. Sarah Fauziah, Agung Laksana dan semua teman-teman pehobi astronomi di seluruh Indonesia.
12. Seluruh anggota Jogja Astro Club (JAC), selaku fasilitator dan objek utama dalam karya Tugas Akhir ini.
13. Club Astronomi Santri Assalaam (CASA), atas beberapa fasilitas dan ijin peliputan kegiatan di Pondok Pesantren Modern Assalaam Surakarta.
14. UKM KMI ISI Yogyakarta.
15. Para sahabat, Bela Syari'ah Islam, Sridewi Asliana, Ani Lutpah Pauziah, dan sahabat-sahabat yang lain.
16. Seluruh kru dalam proses produksi karya tugas akhir Kolong Khatulistiwa.
17. Mas Leo, Musta'in, Delfi, Arfi, Nur, Yoga Bagus, Handri, Dewi, Yeni, Ima, Annisa, mbak Dana, Arifa, Febfi, Ifan, Yoga.
18. Kos Putri Nastiti, Kontrakan Orens Mrisen, Kost Arv.
19. Seluruh teman-teman Tugas Akhir 2016 yang saling mendukung.
20. Seluruh teman-teman jurusan televisi angkatan 2010.
21. Seluruh pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Dokumenter Kolong Khatulistiwa Episode Komunitas Astronomi selama dua tahun ini.

Yogyakarta, 10Desember 2015

Penulis,

ArdiniFaradila

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan Karya ini kepada:*

*“Yang kucintai dan mencintaiku”*

*“Langit adalah inspirasi para pujangga dan kiblat para pendo'a  
Membaca hakikat alam semesta, memaknai tingginya langit hingga dalamnya  
lautan untuk memperkuat keimanan ditengah dusta orang-orang yang serakah.  
Menjadi diri sendiri dengan ilmu ilahi Robbi”*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR FOTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR <i>CAPTURE</i>.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Ide Penciptaan Karya.....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Tinjauan Karya.....	5
 <b>BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS</b>	
A. Objek Penciptaan .....	9
B. Analisis Objek.....	10
 <b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	
A. Dokumenter .....	22
B. Penyutradaraan.....	24
C. Pendekatan .....	25
D. Genre .....	27
E. Gaya.....	28
F. Struktur .....	29
 <b>BAB IV KONSEP KARYA</b>	
A. Konsep Estetik .....	30
B. Desain Program.....	34
C. Desain Produksi .....	35
D. Konsep Teknis .....	36
 <b>BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA</b>	
A. Tahapan Perwujudan Karya.....	42
B. Pembahasan Karya .....	51
 <b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar1.1 BBC <i>Human Planet</i> . .....	7
Gambar2.2 Epic Java. ....	8
Gambar 2.1 Logo Jogja Astro Club. ....	13



**DAFTAR FOTO**

Foto2.1 Para pengunjung foto bersama anggota JAC.....	17
Foto2.2 Kegiatan pengamatan bulan tua di pantai parangtritis. ....	18
Foto2.3 Pengamatan gerhana bulan bersama santriwati ponpes BU.....	20



## DAFTAR *CAPTURE*

<i>Capture</i> 1.1.	Bingkai Berita .....	6
<i>Capture</i> 5.1.	<i>Opening Billboard.</i> .....	51
<i>Capture</i> 5.2.	Logo ISI .....	53
<i>Capture</i> 5.3.	<i>Bumper Program.</i> .....	53
<i>Capture</i> 5.4.	Prof. Dr. Thomas Djamaluddin .....	54
<i>Capture</i> 5.5.	Video Bulan Tertutup Awan .....	55
<i>Capture</i> 5.6.	Mutoha Arkanuddin.....	55
<i>Capture</i> 5.7.	Sarah Fauziah .....	56
<i>Capture</i> 5.8.	<i>Voxpop Pengunjung Sidewalk Astronomy</i> .....	57
<i>Capture</i> 5.9.	<i>Voxpop Spiderman.</i> .....	57
<i>Capture</i> 5.10.	Kakek Yang Penasaran Ingin Meneropong Bulan .....	58
<i>Capture</i> 5.11.	<i>Timelapse Sunset</i> .....	58
<i>Capture</i> 5.12.	AR Sugeng Riyadi.....	59
<i>Capture</i> 5.13.	Dialog Agung-Yahya.....	60
<i>Capture</i> 5.14.	Harapan Mutoha .....	60
<i>Capture</i> 5.15.	Danang D. Saputra.....	61
<i>Capture</i> 5.16.	M. Wachidi Ichsani.....	62
<i>Capture</i> 5.17.	<i>Timelapse Bintang</i> .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kerabat Kerja
- Lampiran 2. *Budget*
- Lampiran 3. Poster Karya
- Lampiran 4. *Cover Box DVD dan Label DVD*
- Lampiran 5. Poster *Screening* dan Katalog *Screening*
- Lampiran 6. Isi Katalog *screening*
- Lampiran 7. Undangan *Screening*
- Lampiran 8. *Sticker* Kolong Khatulistiwa
- Lampiran 9. Dokumentasi Proses Berkarya
- Lampiran 10. Dokumentasi *Screening*
- Lampiran 11. Buku Tamu
- Lampiran 12. Kelengkapan Form Syarat Tugas Akhir





## ABSTRAK

### **Penyutradaraan Dokumenter “KolongKhatulistiwa” Episode “Komunitas Astronomi” dengan Gaya Performatif**

Laporan pertanggungjawaban tugas akhir karya seni “Penyutradaraan Dokumenter *Kolong Khatulistiwa* Episode *Komunitas Astronomi* dengan Gaya Performative” ini berisi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan proses konsep dan kinerja dalam menciptakan program dokumenter. Konsep yang digunakan untuk merancang program dengan menggunakan pendekatan gaya Performatif. Objek yang dipilih untuk dijadikan tema program tersebut adalah Komunitas Astronomi. Semakin marak terbentuknya komunitas-komunitas astronomi di Indonesia selama beberapa tahun terakhir ini membuktikan bahwa ilmu astronomi mulai diminati masyarakat Indonesia.

Komunitas astronomi menjadi salah satu wadah penyebarluasan informasi terkait astronomi yang cukup efektif untuk masyarakat yang mulai haus dengan informasi fenomena-fenomena langit yang sangat menarik untuk dibahas. Maksud dan tujuan dari penciptaan karya seni ini adalah membuat program dokumenter dengan gaya penyajian performatif dengan objek komunitas astronomi yang memberikan informasi seputar astronomi berbagai macam kegiatan komunitas dan orang-orang inspiratif terkait piranti astronomi. Konsep estetik yang digunakan dalam penciptaan Karya Seni ini menggunakan Gaya Penyajian Pendekatan Performatif. Gaya penyajian ini adalah gaya yang paling efektif dalam menyampaikan informasi dengan mengunggulkan visual yang ditampilkan.

Kata kunci :Penyutradaraan, Astronomi, Komunitas Astronomi, Dokumenter, Performatif.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Astronomi menempati posisi yang terbilang istimewa dalam kehidupan manusia yang juga sebagai salah satu ilmu pengetahuan tertua dalam sejarah peradaban manusia. Sejak dulu, manusia begitu terkagum-kagum ketika memandang kerlip bintang dan pesona benda-benda langit yang begitu luar biasa. Fenomena langit sangatlah menarik rasa ingin tahu manusia sebuah bukti adalah dengan adanya sejarah para ilmuwan yang mencoba untuk mengamati dan mempelajari fenomena langit sehingga menghasilkan pengetahuan baru berupa rumus, dan penciptaan alat-alat canggih yang luar biasa.

Seiring berkembangnya zaman, manusia memanfaatkan keteraturan benda-benda yang diamati di angkasa untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti penanggalan. Manusia bisa menentukan waktu untuk upacara keagamaan, bagi umat Islam untuk penentuan awal ramadhan, satu syawal, waktu shalat, arah kiblat, bagi petani digunakan untuk memulai menabur benih, dan waktu panen, itu semua dapat diprediksi hanya dengan mengamati langit. Perkembangan ilmu astronomi begitu pesat ada banyak temuan-temuan terbaru seperti penemuan planet-planet baru, penemuan akan adanya sebuah kehidupan di planet mars karena di dalamnya terdapat air yang kadang orang berfikir bahwa hal tersebut tidak memiliki pengaruh bagi manusia namun jika mengingat bahwa bumi sudah tua dan tidak lagi sepenuhnya aman akibat semakin membesarnya lubang ozon sehingga tidak mampu melindungi bumi dari tabrakan benda-benda luar angkasa lainnya atau kemungkinan terjadinya kiamat yang mengakibatkan kepunahan manusia maka perlu adanya tempat tinggal baru (planet lain untuk cadangan) untuk manusia sangatlah serius karna tidak ada yang tahu kapan terjadinya kiamat. Ilmu astronomi sering kali diremehkan karena cenderung mempelajari benda-benda luar angkasa yang notabene tidak dapat disentuh (hanya dapat dilihat) namun sejatinya manusia saat ini hampir semuanya bergantung pada benda luar angkasa untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan informasi. Jika tidak

ada ilmuwan yang meneliti tentang ilmu luar angkasa, mungkin manusia zaman sekarang tidak bisa menikmati teknologi komunikasi canggih seperti saat ini. Adanya telepon satelit, internet, gps, dan perangkat canggih lainnya, adalah bukti dari hasil penelitian yang dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa astronomi sangat berpengaruh dalam perkembangan teknologi dan kemajuan zaman.

Mengkaji ilmu astronomi adalah hal yang sangat menarik, sehingga menjadikan perkembangan ilmu astronomi tetap berjalan dan selalu berkembang. Keberadaan komunitas-komunitas unik sangatlah banyak tidak terkecuali komunitas pecinta astronomi. Media sosial atau jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *path* dan sebagainya memiliki pengaruh yang cukup besar pada perkembangan komunitas-komunitas astronomi di Indonesia. Karena dari sanalah para pegiat astronomi mempublikasikan acaranya melalui *sharing* dan diskusi dengan para anggotanya yang berasal dari berbagai daerah, beda provinsi bahkan beda pulau namun tetap satu hobi yakni suka mengamati langit. Komunitas-komunitas astronomi yang ada di sosial media ini dengan aktif menjadi perantara yang menjembatani informasi-informasi seputar astronomi kepada masyarakat umum khususnya pengguna jejaring sosial. Selain itu, media-media lain seperti literatur tertulis (buku sains astronomi) sudah mulai banyak ditemukan meski tak sebanyak novel cerita yang selalu ada di setiap toko buku namun setidaknya masih ada media untuk belajar. Begitu juga dengan alat-alat penunjang astronomi seperti teleskop dan binokuler sudah cukup banyak dijumpai hampir di setiap *club* ada. Bahkan sangat disayangkan negara besar seperti Indonesia ternyata hanya ada satu universitas yang memiliki jurusan astronomi yakni ITB (Institut Teknologi Bandung). Tentunya hal ini sangat disayangkan mengingat besarnya manfaat ilmu astronomi bagi kehidupan sehari-hari. Banyak hal positif yang diperoleh ketika memahami ilmu astronomi khususnya di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, dimana ilmu astronomi berperan penting dalam menentukan waktu untuk menjalankan ibadah seperti ibadah sholat wajib, sholat sunnah ketika terjadi fenomena gerhana, penentuan puasa dan sebagainya. Ilmu astronomi juga digunakan untuk perhitungan almanak atau penanggalan dan penentuan waktu. Mempelajari ilmu astronomi sangatlah penting karena dengan

memahami ilmu astronomi sama dengan memahami arti kehidupan yang sangat luas tidak terbatas.

Program dokumenter dipilih sebagai media yang dapat menunjang dalam menyampaikan segala informasi tentang astronomi. Dokumenter merupakan pengungkapan fakta-fakta yang dirangkai menjadi satu kesatuan dan memberikan gambaran yang jelas dan utuh kepada penonton mengenai suatu peristiwa atau suatu objek.

## **B. Ide Penciptaan Karya**

Ide penciptaan karya ini bermula dari coba-coba untuk mengikuti komunitas astronomi yang ada di Jogja yakni Jogja Astro Club yang lebih akrab dengan singkatan JAC. Kunjungan pertama ke markas JAC yang terletak di jl. Afandi tersebut, Mutoha Arkanuddin selaku pendiri dan pembina JAC mengenalkan instrumentasi-instrumentasi astronomi yang dimiliki JAC. Siang hari, mengamati langit kala itu objeknya adalah *sunspot* atau bintik hitam pada matahari dan memperoleh ilmu baru mengenai apa itu *sunspot* dan segala macam penjelasannya menurut astronomi. Menarik ternyata astronomi tidak hanya dapat dilakukan pada malam hari bahkan pada siang hari pun bisa karena matahari merupakan salah satu objek langit yang juga menarik untuk diamati.

Pengalaman selanjutnya yaitu pengamatan hujan meteor yang dilaksanakan di landasan FASI Depok, Parangkusumo. Penentuan lokasi berdasarkan intensitas polusi cahaya, semakin minim cahaya-cahaya lampu yang ada maka bintang akan tampak lebih jelas, bintang-bintang redup juga terlihat, sehingga tampak lebih banyak. Pengalaman ini sangat menarik, bisa dibayangkan ketika bersama-sama dengan anggota yang lain menatap ke arah langit bersama menghitung jumlah meteor yang jatuh terbakar menerjang atmosfer bumi (dalam beberapa waktu yang berbeda). Bersama-sama merasakan sebuah fenomena alam langka yang mana masyarakat awam sering menyebutnya dengan istilah bintang jatuh dan dengan jumlah yang banyak, tentu adalah pengalaman yang sangat menyenangkan.

Pengalaman ketiga yakni perbedaan penentuan awal ramadhan dan satu syawal yang cenderung memecah umat Islam. Hisab rukyat merupakan metode



penghitungan untuk menentukan bulan baru menurut kalender Islam. Ternyata permasalahan ini pun sangat terkait dengan ilmu astronomi. Selain itu umat Islam juga menggunakan posisi matahari dalam menentukan waktu ibadah sholat wajib maupun shalat sunnah seperti shalat gerhana, selain itu juga untuk menentukan arah kiblat yang mana semuanya itu berhubungan erat dengan ilmu astronomi. Bahkan dapat dikatakan bahwa ilmu astronomi menjadi salah satu tonggak penting dalam beribadah umat Islam.

Belajar ilmu astronomi tidak hanya menarik, tetapi juga sangat penting bagi kehidupan manusia terlebih umat Islam sehingga perlu adanya media yang membantu mengenalkan ilmu ini agar dapat dipahami dan dicintai masyarakat. Banyak hal positif dari astronomi yang dapat menginspirasi banyak orang sehingga diperlukan adanya media untuk mengekspos secara luas. Sejauh ini ketertarikan masyarakat dengan astronomi cukup baik jika dilihat dari banyak bermuncunya komunitas-komunitas astronomi dimasyarakat yang terpantau dari sosial media, seperti facebook, twitter dan instagram namun tidak semua masyarakat Indonesia menggunakan media sosial tersebut sehingga perkembangannya kurang efektif. Perlu ada media lain yang dapat menunjang perkembangan ilmu astronomi agar ilmu ini lebih dekat dan akrab dengan masyarakat dan media yang paling sesuai adalah televisi.

Televisi memiliki nilai ekonomis juga dekat dengan masyarakat dan tidak memandang golongan atau kelas ekonomi karena hampir semua golongan memilikinya. Selain itu televisi merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi serta memiliki kebebasan dan tanggung Jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, perekat sosial, pendidikan, sekaligus menjadi media pembentuk opini publik yang membawa perubahan secara signifikan.

### **C. Tujuan Dan Manfaat**

1. Tujuan pembuatan program dokumenter ini adalah untuk:
  - a. Memperkenalkan dan memperluas wawasan ilmu astronomi masyarakat secara ringan dan menarik khususnya kepada masyarakat awam.

- b. Menggambarkan perkembangan ilmu astronomi khususnya di wilayah Jogja-Jawa Tengah, melalui kegiatan beberapa pegiat komunitas astronomi.
  - c. Melahirkan generasi-generasi muda pecinta astronomi.
  - d. Memancing kreatifitas anak muda dalam mengembangkan sebuah persoalan atau keterbatasan menjadi sebuah motivasi atau peluang yang bernilai positif.
2. Manfaat dari program ini ialah:
- a. Masyarakat memperoleh informasi umum seputar ilmu astronomi.
  - b. Masyarakat semakin tertarik dengan ilmu astronomi.
  - c. Masyarakat menyadari pentingnya ilmu astronomi.
  - d. Masyarakat menyadari bahwa ilmu alam begitu luas dan memiliki banyak peluang untuk mengembangkannya.

#### **D. Tinjauan Karya**

Banyak program dokumenter yang mengangkat mengenai kondisi alam, komunitas-komunitas unik dan kearifan lokal masyarakat Indonesia, beberapa diantaranya dijadikan sebagai penunjang tinjauan karya antara lain Bingkai Berita, BBC, namun ada juga film dokumenter (bukan program televisi) yang juga dijadikan tinjauan karya karena memiliki beberapa kesamaan konsep visual yaitu Epic Java. Meninjau karya-karya yang telah ada bertujuan untuk memberi gambaran akan seperti apa karya yang dibuat, berdasarkan kesamaan program, gaya, tema baik secara visual maupun secara tekstual tentang apa yang akan diangkat. Selain itu juga sebagai pembandingan kelebihan dan kekurangan program yang akan dibuat. Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai tinjauan karya yang digunakan:

### 1. Bingkai Berita - Trans TV



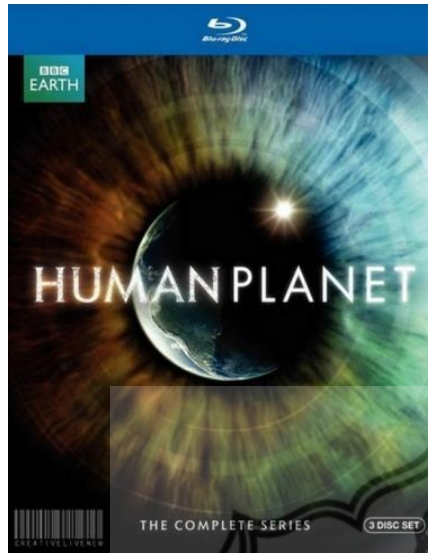
Kategori : *Feature*  
 Tayang : Senin-Jum'at  
 Pukul : 13.00-13.30  
 WIB

*Capture 3.1. Bumper program Bingkai Berita*

Program ini menyajikan sebuah berita dalam perspektif yang lain, yang menempatkan sebuah berita dalam konteks yang lebar. Program ini juga mampu menyajikan sebuah berita dari peristiwa hingga dampaknya terhadap kehidupan. Materi berita dari dalam dan luar negeri yang aktual dan terkini. Program yang durasi selama 24 menit ini disajikan ke hadapan pemirsa dengan lima kemasan berita yang berbeda. Materi berita yang ditampilkan diantaranya berupa perkembangan berita politik, ekonomi, sosial terkini serta berbagai peristiwa menarik lainnya.

Kesamaan antara program ini dengan program yang akan diangkat adalah isi program, yaitu membentangkan sebuah berita dari peristiwa hingga dampaknya terhadap kehidupan. Petualangan beberapa orang (komunitas) dalam mengeksplorasi ilmu astronomi dan berbagi ilmu dengan masyarakat.

## 2. BBC *Human Planet*



Kategori : Dokumenter

Gambar 1.1. *DVD Cover BBC Human Planet*

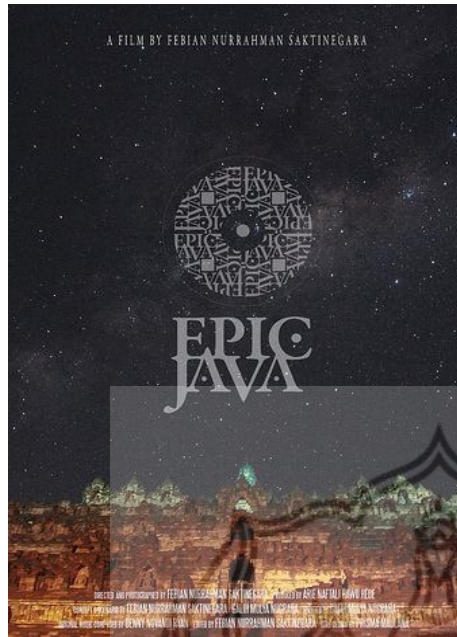
Program ini merupakan program faktual dan non-fiksi yang menginspirasi pemirsa untuk melihat kehidupan melalui perspektif baru. Berkembang pada varietas dan keragaman yang menawarkan jangkauan luas pemrograman yang mengungkapkan sejarah alam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan petualangan.

Persamaan misi yaitu membawa pemirsa untuk melihat kehidupan melalui perspektif baru dengan menyajikan visual-visual yang performatif adalah alasan mengapa BBC menjadi salah satu referensi yang patut dijadikan contoh. BBC juga sangat berpengalaman dalam teknik pengambilan gambar, tidak jarang BBC menampilkan *shot-shot* yang mengagumkan mulai dari sudut pengambilan gambar, objek yang diambil, dan pada momen yang tepat yang bersifat langka, sehingga menghasilkan visual yang mengagumkan.

Berdasarkan referensi-referensi yang telah dijabarkan, kesesuaian teknis dan materi atau pesan menjadi pertimbangan besar agar tujuan dari pembuatan dokumenter ini dapat tercapai secara sempurna.



### 3. Epic Java



Kategori : Dokumenter non naratif

Durasi : 30 menit

Gambar 1.2. Poster Film Dokumenter Epic Java

Dokumenter ini merupakan visualisasi yang menggambarkan keindahan pulau Jawa dari berbagai tempat yang dimulai dari wilayah timur ke barat yang menyimpan misteri keindahan. Dirangkai dengan visual yang indah melalui video *timelapse* dengan iringan *soundtrack* musik *orchestra* yang sangat menarik dan memanjakan mata.

Visual yang sangat performatif sangat cocok dengan konsep yang akan digunakan dalam program dokumenter Kolong Khatulistiwa, penggunaan alat (DSLR) dan konsep visual melalui *Timelapse* yang sangat menunjang video agar penonton tergugah sehingga informasi yang disampaikan dapat terekam dengan baik dan berkesan. Dokumenter Epic Java mengangkat sisi menarik dari sebuah tempat (pulau Jawa) sedangkan dalam dokumenter Kolong Khatulistiwa mengangkat sisi menarik fenomena langit dari komunitas melalui narasi langsung dari para ahli dan pegiat astronomi untuk menyampaikan pesannya.